

Lyschansk Kini Sunyi Seperti Kota Mati

KIEV (IM) - Lyschansk kini sunyi seperti kota mati ketika penduduknya tinggal di tempat perlindungan dan ruang bawah tanah setelah kota itu jatuh ke tangan pasukan Rusia.

Kota di wilayah timur Ukraina yang pernah ditinggalkan 100 ribu orang itu hancur. Banyak gedung hangus terbakar, kendaraan terbalik di jalanan dan puing-puing menjadi bukti sengitnya pertempuran di sana.

Tatiana Glushenko, penduduk Lyschansk berusia 45 tahun, mengatakan orang-orang masih bersembunyi di ruang bawah tanah dan tempat perlindungan bom. Dia mengatakan bersama keluarganya dia memutuskan untuk tetap bertahan di Lyschansk karena khawatir dengan keselamatan mereka jika pindah ke daerah lain di Ukraina.

"Seluruh Ukraina sedang dihujani roket, Ukraina barat, Ukraina tengah, Dnipro, Kiev, di mana-mana. Jadi kami memutuskan untuk tidak membahayakan jiwa kami dan tetap di sini, setidaknya di rumah," kata dia.

Namun, Glushenko berharap perdamaian akan kem-

bali ke kotanya dan "akan ada ketertiban".

Sejak mengalihkan agresinya dari ibu kota Kiev di awal invasi, Rusia memfokuskan serangan ke Donbas, wilayah industri yang mencakup Luhansk dan Donetsk, di mana kelompok separatis pro-Moskow telah bertempur dengan tentara Ukraina sejak 2014. Rusia mengatakan perebutan Lyschansk, sepekan setelah kota Sievierdonetsk jatuh, memberi mereka kekuasaan di Luhansk, salah satu tujuan utama perang mereka di Ukraina.

Presiden Rusia Vladimir Putin memerintahkan "operasi militer khusus" ke negara tetangganya itu pada 24 Februari untuk menjaga keamanan Rusia dan melindungi orang-orang berbahasa Rusia di Ukraina.

Rusia membantah telah sengaja menyerang warga sipil, tetapi hampir lima bulan berlangsung, perang itu telah menewaskan ribuan orang, mengusir jutaan lainnya dan meluluhlantakkan kota-kota, khususnya di wilayah berbahasa Rusia di bagian timur dan tenggara. ● gul



IDN/ANTARA

PEMBUKAAN FESTIVAL SAN FERMIN DI SPANYOL

Keriuhan penonton di pembukaan festival San Fermin (Chupinazo) di Pamplona, Spanyol, Rabu. (6/7).

Uni Eropa Siapkan Rencana Darurat untuk Atasi Pemutusan Gas Rusia

Sejak Maret, ekspor LNG global, selain dari Rusia, ke Eropa naik 75 persen.

PARIS (IM) - Uni Eropa (UE) sedang mengerjakan rencana darurat untuk mempersiapkan penghentian total pasokan gas Rusia, kata Kepala Komisi Eropa Ursula von der Leyen pada Kamis (7/7).

"Jelas, Putin terus menggunakan energi sebagai senjata," kata von der Leyen, mengutip

puluhan negara Eropa yang terkena dampak langsung dari penghentian sebagian atau total atas pasokan gas Rusia.

Uni Eropa memberlakukan sanksi parsial pada minyak mentah dan produk minyak Rusia, dan menguraikan rencana untuk mengurangi ketergantungan pada gas hingga

dua pertiga pada akhir tahun. Moskow juga telah mengumumkan pengurangan aliran gas alam ke Eropa.

Von der Leyen mengatakan anggota UE harus siap menghadapi kelangkaan energi, bahkan penghentian total. Sebanyak 27 negara Uni Eropa perlu menanggapi tantangan ini dengan tindakan bersama dan rencana yang akan disimpulkan pada pertengahan Juli akan memiliki langkah-langkah darurat yang diperlukan.

Von der Leyen berada

di Pleno Parlemen Eropa di Strasbourg untuk mengungkap agenda kepresidenan Republik Ceko di Dewan Eropa. Berbicara kepada para legislator, dia mengatakan UE berada pada prioritas diversifikasi pasokan gas dari Rusia menuju "pemasok yang dapat dipercaya dan andal."

Impor rata-rata bulanan gas pipa Rusia ke Uni Eropa telah menurun sebesar 33 persen dibandingkan tahun lalu, kata kepala Komisi Eropa, menambah peningkatan

ekspor gas alam cair dari AS dan negara-negara lain.

"Sejak Maret, ekspor LNG global, selain dari Rusia, ke Eropa naik 75 persen," tutur dia.

Setelah perang Rusia melawan Ukraina, dia menggarisbawahi bahwa Eropa harus mencapai "kebebasan dari bahan bakar fosil Rusia" dan proyek REPowerEU senilai EUR300 miliar (USD305,6 miliar) merupakan langkah ke arah ini untuk melakukan investasi dalam energi terbarukan. ● tom

Presiden Sri Lanka Minta Bantuan Rusia untuk Impor Bahan Bakar

KOLOMBO (IM) - Presiden Sri Lanka Gotabaya Rajapaksa meminta pemimpin Rusia Vladimir Putin untuk membantu negara kepulauan yang kekurangan uang itu mengimpor bahan bakar. Permintaan tersebut disampaikan di saat Sri Lanka beribukota dengan krisis ekonomi terburuk dalam tujuh dekade.

Sri Lanka telah berjuang untuk mengimpor bahkan kebutuhan pokok, di tengah kekurangan devisa karena kesalahan dalam pengurusan ekonomi dan dampak krisis

Covid-19, yang kemudian menyebabkan kekurangan obat-obatan, makanan, dan bahan bakar yang parah. "(Saya) telah melakukan telepon yang sangat produktif dengan Presiden #Rusia, Vladimir Putin," kata Gotabaya Rajapaksa dalam cuitannya di Twitter, Rabu (6/7).

Dia menambahkan, pihaknya telah meminta dukungan kredit dari Rusia untuk mengimpor bahan bakar. Dengan stok bensin dan solar yang hampir habis, Sri Lanka telah memperpanjang penutupan sekolah di seluruh negeri dan meminta pegawai

negeri untuk bekerja dari rumah.

Sri Lanka membeli minyak dari Rusia untuk mengatasi krisis dan pemerintah ingin dikasihkan bersedia melakukan pembelian lebih lanjut. "Kami dengan suara bulat sepakat bahwa memperkuat hubungan bilateral di sektor-sektor seperti pariwisata, perdagangan dan budaya adalah yang terpenting dalam memperkuat persahabatan yang dimiliki kedua negara," kata Rajapaksa.

Dukungannya, Sri Lanka juga akan mengadakan road show di lima kota di India

untuk menarik lebih banyak pengunjung dari tetangga utamanya yang padat untuk membawa masuk lebih banyak mata uang asing, kata Menteri Pariwisata Harin Fernando. Sri Lanka, yang terkenal dengan perbukitan dan pantainya yang masih terawat dan kota-kota tepi lautnya, hanya menerima segelintir turis dari India sebanyak 61.951 orang dalam lima bulan pertama tahun ini.

Sri Lanka harus memiliki pendapatan pariwisata jika ingin keluar dari krisis ini. Itu penting," kata Harin Fernando kepada wartawan.

Fernando mengatakan, dia berharap negara itu akan mengakhiri tahun dengan sekitar satu juta turis, dibandingkan dengan kurang dari 200.000 kedatangan tahun lalu, meskipun beberapa negara, termasuk Inggris, telah mengeluarkan peringatan yang meminta warganya untuk melakukan hanya perjalanan penting ke Sri Lanka.

"Kami yakin musim dingin akan bagus," kata Fernando. ● ans

Kim Jong-un Adakan Konferensi Perkuat Aturan Monolitik di Korut

PYONGYANG (IM) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un melakukan pertemuan dalam upaya memperkuat kepemimpinan monolitik Partai Pekerja Korea (WPK) yang berkuasa di seluruh masyarakat. Konferensi ini belum pernah terjadi sebelumnya.

Menurut laporan media pemerintah Korea Utara KCNA pada Kamis (7/7), pertemuan tersebut mewujudkan konsolidasi organisasi dan ideologi dari jajaran Partai dalam segala hal. Langkah ini meningkatkan peran kepemimpinan partai.

Acara ini berfokus pada bagian Party Life Guidance (PLG) yang merupakan organisasi kuat bertugas memantau dan menjaga kesetiaan pejabat dan anggota di seluruh negeri. Sebagai bagian dari Organisasi dan Departemen Bimbingan yang kuat, menurut laporan oleh Komite Hak Asasi Manusia di Korea Utara (HRNK) yang berbasis di Amerika Serikat pada 2019, PLG memantau tren dan pola perilaku individu, terutama yang dapat merugikan kepentingan pemimpin tertinggi.

HRNK menyatakan, bimbingan hidup partai bisa dibidang fungsi paling kritis dari WPK. WPK merupakan partai pendiri dan penguasa Korea Utara.

Teknik dalam proses konferensi termasuk sesi kritik diri secara teratur, dengan peserta diminta untuk mengakui kesalahan dan menghadapi tuduhan dari anggota lain. Ini juga bertanggung jawab untuk menyampaikan bimbingan dari

para pemimpin senior dan berperan dalam memilih kandidat yang diizinkan untuk mencalonkan diri dalam pemilihan. Dalam sambutan di konferensi tersebut, Kim menyebut pedoman hidup partai sebagai pembuluh darah dan kelenjar saraf yang secara tegas menghubungkan organisasi partai dengan komite pusat. Pedoman itu adalah poros utama penerapan ide dan kebijakan partai.

Kim semakin sering mengadakan acara yang bertujuan untuk memperkuat pengawasan di negara yang telah dipimpin sejak 2011. Para ahli mengatakan, upaya antipandemi semakin membantu pemerintah otoriternya memberlakukan pengaturannya baru pada ekonomi, perjalanan, media, dan elemen masyarakat lainnya.

Menurut penyelidik hak asasi manusia, Korea Utara telah melakukan pembunuhan di luar proses hukum, penghilangan paksa, penyiksaan, penangkapan sewenang-wenang, kekerasan seksual, dan kerja paksa. Pemerintah membantah telah menganiaya warganya.

Korea Utara sedang bergulat dengan berbagai krisis, termasuk wabah Covid-19 yang pertama kali diakui, dampak ekonomi dari sanksi internasional, serta peristiwa cuaca yang tidak menentu seperti suhu tinggi dan banjir. Dikatakan bahwa situasi Covid-19 telah terkendali, meskipun kurangnya data telah menyebabkan para ahli internasional meragukan klaim tersebut. ● gul

PBB Sebut Perbatasan AS-Meksiko Rute Migrasi Darat Paling Mematikan di Dunia

NEW YORK (IM) - Persekitaran Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan jika perbatasan sepanjang 3.200 km antara Amerika Serikat (AS) dan Meksiko sebagai rute migrasi darat paling mematikan di dunia.

Menurutnya, sekira 728 migran meninggal atau hilang di sana pada 2021, meningkat lebih dari 50% sejak 2020.

Laporan yang diterbitkan oleh Organisasi Internasional untuk Migrasi (International Organization for Migration/IOM) itu menyebut 2021 sebagai tahun paling mematikan untuk migrasi di Amerika sejak 2014, ketika pengumpulan data dimulai. Lebih dari 1.200 migran meninggal atau hilang di wilayah itu tahun lalu, dengan 728 meninggal atau meng-

hilang di sepanjang perbatasan AS-Meksiko saja, 53% lebih banyak dari tahun 2020.

"Jumlah kematian di perbatasan Amerika Serikat-Meksiko tahun lalu secara signifikan lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya, bahkan sebelum Covid-19," kata Edwin Viales, penulis laporan tersebut sebagaimana dilansir RT. "Namun, jumlah ini tetap rendah karena beragam tantangan untuk pengumpulan data."

Jumlah migran yang mencoba memasuki AS secara ilegal turun selama 2020, di tengah penurunan perjalanan di seluruh dunia karena pandemi virus corona, dan langkah-langkah keras yang diberlakukan pemerintahan Presiden Donald Trump di

perbatasan. Namun, petugas Patroli Perbatasan menghadapi lebih dari tiga kali lebih banyak imigran ilegal pada 2021 dibandingkan pada 2020, dan lebih dari 1,5 juta penangkapan telah dilaporkan tahun ini, hampir melampaui rekor total tahun lalu sebesar 1,7 juta.

Krisis di perbatasan disorot bulan lalu oleh kematian 46 imigran di belakang sebuah truk dekat San Antonio, Texas. Greg Abbott, gubernur Texas, menyalahkan tragedi itu pada "kebijakan perbatasan terbuka" Presiden Joe Biden dan "penolakan untuk menegakkan hukum".

Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador juga menyebut "kurangnya kendali" AS di perbatasan sebagai pemacu insiden semacam itu. ● tom



IDN/ANTARA

MOGOK NASIONAL PEKERJA PERUSAHAAN KERETA

Pelancong menunggu kereta yang akan mereka tumpangi di peron stasiun, di tengah mogok kerja nasional pekerja perusahaan kereta nasional SNCF, di Stasiun Gare de Lyon, Paris, Prancis, Rabu (6/7).

Singapura Hukum Gantung 2 Pengedar Narkoba

SINGAPURA (IM) - Otoritas Singapura telah melaksanakan eksekusi mati hukuman gantung terhadap dua terpidana mati dalam kasus narkoba, salah satunya dari Malaysia, pada Kamis (7/7) waktu setempat.

Eksekusi mati ini dikecam oleh para aktivis HAM sebagai 'hukuman yang memalukan dan tidak manusiawi'. Seperti dilansir AFP, Kamis (7/7), pelaksanaan hukuman gantung itu tercatat sebagai eksekusi mati keempat yang dilakukan Singapura sejak Maret lalu.

Eksekusi mati terakhir dilakukan pada April lalu terhadap seorang terpidana mati kasus narkoba yang juga penyandang disabilitas mental. Eksekusi mati itu menuai kemarahan internasional, dengan Uni Eropa dan Persekitaran Bangsa-Bangsa (PBB) turut mengecamnya.

Singapura diketahui memiliki beberapa undang-undang anti-narkoba paling tegas di dunia, dan bersikeras menyatakan bahwa hukuman mati tetap menjadi pencegah paling efektif terhadap perdagangan narkoba meskipun banyak tekanan untuk menghapusnya. Dua terpidana yang dihu-

kum gantung pada Kamis (7/7) waktu setempat terdiri atas Kalwant Singh yang berusia 31 tahun dan berasal dari Malaysia, dan Norasharee Gous (48) yang merupakan warga Singapura.

Dituturkan aktivis HAM terkemuka di Singapura, Kirsten Han, bahwa jenazah Kalwant telah dibawa pulang ke Malaysia oleh keluarganya pada Kamis (7/7) sore waktu setempat. Kalwant dan Norasharee dinyatakan bersalah tahun 2016 telah menyelundupkan heroin dalam kasus yang sama.

Kalwant mengajukan banding terakhirnya pada Rabu (6/7), dengan pengacaranya berargumentasi kliennya memberikan informasi yang membantu otoritas Singapura menangkap tersangka utama pengedar narkoba.

Namun panel tiga hakim menolak banding itu, dengan menegaskan bahwa para pejabat penegakan narkoba tidak menggunakan informasi yang diberikan Kalwant dalam menangkap tersangka utama itu. Reaksi keras dibenarkan Amnesty International yang menyebut penggunaan hukuman mati oleh Singapura merupakan 'pelanggaran HAM secara terang-terangan'. ● ans



IDN/ANTARA

WABAH COVID-19 DI TOKYO - JEPANG

Warga bermasker berjalan sepanjang gang berisijerakan izakaya, di tengah wabah COVID-19 di Tokyo, Jepang, Rabu. (6/7).

Penjara Dibobol di Nigeria, Lebih dari 600 Tahanan Kabur

ABUJA (IM) - Setidaknya 600 narapidana kabur dari penjara di Abuja, Nigeria usai serangan kelompok bersenjata berhasil menjebol keamanan penjara. Pemerintah mengklaim, kelompok ekstremis Boko Haram menjadi dalang serangan tersebut. Menurut otoritas setempat, per Rabu (6/7), lebih dari 300 napi yang kabur telah ditangkap atau menyerahkan diri ke kantor polisi.

Serangan yang diduga diluncurkan Boko Haram ini terjadi di penjara berkeamanan maksimum Kuje pada Selasa (5/7) malam waktu setempat.

Sekretaris Kementerian Dalam Negeri Nigeria, Shuaib Belgore menyebut kelompok bersenjata menyerang penjara "dengan bahan peledak berkekuatan tinggi", hingga menewaskan seorang penjaga. Setelah ledakan, milisi ekstremis kemudian menyerbu ke dalam penjara melalui lubang yang ditimbulkan bom. Serangan mereka diduga bertujuan membebaskan banyak anggota kelompok ekstremis yang ditahan di fasilitas tersebut.

"Kami tahu bahwa mereka adalah Boko Haram. Mereka datang untuk membebaskan rekan-rekan mereka," kata Belgore dikutip Associated Press. Menteri Pertahanan Nigeria Mayjen Bashir Salihu Magashi menyebut penjara Kuje menahan hampir 1.000 narapidana, termasuk 64 tersangka dari Boko Haram. Seluruh anggota kelompok ekstremis itu berhasil kabur. "Kami akan mencoba melakukan apa yang kami bisa untuk memastikan para napi yang kabur dibawa kembali," kata Mayjen Magashi.

Selain napi kabur, serangan ini juga menyebabkan beberapa tahanan tewas di tempat. Otoritas Nigeria tidak merinci jumlah kematian dari insiden ini. Pemberontak Nigeria dan kelompok bersenjata lain telah melancarkan sejumlah serangan ke penjara di wilayah timur laut negara itu beberapa tahun belakangan. Namun, serangan ke Kuje ini adalah serangan ke penjara pertama di Abuja dalam kurun beberapa tahun terakhir.

Pada 2021, lebih dari 2.500 narapidana kabur dalam tiga serangan ke penjara. Sementara itu, sejak 2017, media Nigeria melaporkan bahwa setidaknya 4.307 tahanan Nigeria kabur dari penjara. ● gul